

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research), dalam melakukan kegiatan-kegiatan seperti menyebarkan kuesioner kepada responden, mengolah data dan menganalisis data yang dapat diperoleh dari responden yang merupakan karyawan Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dari penelitian ini merupakan Deskriptif Kuantitatif, Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mampu mendeskripsikan dalam keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian lalu diolah sesuai dengan kebutuhan fungsinya. Oleh karena itu hasil pengolahan tersebut dapat dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga mampu lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang memerlukan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. (Sandu Siyoto & Ali Sodik , M.A, 2015, hlm. 111-112).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No. 456, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70236. Alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini karena lokasi mudah dijangkau atau diakses karena terletak di Kota Banjarmasin. Oleh sebab itu, karyawannya mempunyai

latar belakang Pendidikan dan pengalaman kerja yang dominan berbeda-beda dan tidak sesuai dengan pekerjaan sekarang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam data penelitian yang mempunyai data mengenai variabel yang diteliti. Dengan kata lain yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tujuan ataupun target utama dari penelitian. Objek penelitian ini adalah Produktivitas kerja karyawan Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Banjarmasin dalam latar belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013, hlm. 80) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang berjumlah 30 orang.

Penelitian ini menggunakan metode sensus. Menurut Supranto (2008) metode sensus merupakan cara pengumpulan data apabila dalam seluruh elemen populasi diselidiki satu persatu. Alasan peneliti menggunakan metode sensus ini karena jumlah populasi yang relatif kecil. Adapun teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono adalah “Sampling jenuh atau sensus adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil”. (Siti Masrohatin, 2022, hlm.173).

Menurut Roscoe (1982), memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi menjadi kategori seperti pria-wanita, pegawai negeriswasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s.d 20 (Sugiyono, 2013, hlm. 90-91).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bukti nyata atau keterangan yang didapatkan dari suatu penelitian yang hasilnya berupa fakta ataupun angka. Data mempunyai 2 jenis diantaranya data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan langsung ketika peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dan wawancara dengan beberapa responden oleh karyawan Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari hasil informasi yang telah dilakukan pada awalnya dan ini dilakukan oleh peneliti untuk menjadikan acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian.

2. Sumber Data

Peneliti memerlukan beberapa sumber yang berisi data untuk melengkapi kebutuhan penelitian skripsi ini, pada konteks ini sumber data ada 2 yaitu (1) karyawan Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Banjarmasin (2) dokumen berupa buku, jurnal artikel dan arsip sebagai pelengkap data dan informasi tambahan guna melengkapi penelitian yang dilaksanakan.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses melakukan penyatuan data mengenai Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, teknik yang digunakan melalui kuesioner.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis dan digunakan untuk mendapatkan informasi dari para responden, mengenai hal-hal yang diketahui oleh responden. Kuesioner berupa satu set tulisan pertanyaan yang dibuat supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan. Kuesioner dapat berupa daftar cocok (checklist) atau skala dalam instrumen penelitiannya.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang dapat dilakukan untuk penelitian ini merupakan dengan membuat kuesioner yang menggunakan Skala Likert, Skala Likert yang biasa digunakan dalam mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau kelompok. Oleh karena itu jawaban dari setiap item instrumen yang mampu menggunakan skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negative (Sugiyono, 2013, hlm. 93).

Responden yang memberi penilaian dengan angka 5 berarti penilaian responden sangat setuju, apabila memberi jawaban 4 berarti setuju, apabila memberi jawaban 3 berarti ragu- ragu, sedangkan memberi jawaban 2 berarti

tidak setuju dan memberikan nilai 1 artinya penilaian responden sangat tidak setuju.

- SS : Sangat Setuju : 5
 S : Setuju : 4
 RR : Ragu – Ragu : 3
 TS : Tidak Setuju : 2
 STS : Sangat Tidak Setuju : 1

H. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah berupa Kuesioner yang diberikan kepada responden, dengan memberikan pertanyaan/pernyataan yang jawabannya dicantumkan untuk memudahkan responden menjawab dengan akurat dan cepat, serta memudahkan bagi peneliti untuk melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu bebas dan terikat. Variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Banjarmasin. Sedangkan Variabel bebas dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrument kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel bebas maupun terikat.

Tabel III . I Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Latar Belakang	1.Jenjang Pendidikan	Skala

Pendidikan (X1)	2.Jurusan Keilmuan 3.Pelatihan	Likert
Pengalaman Kerja (X2)	1.Masa Kerja 2.Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan yang dimiliki 3.Penguasaan Terhadap Pekerjaan	Skala Likert
Produktivitas Kerja (Y)	1.Kuantitas Kerja 2.Kualitas Kerja 3.Ketepatan Waktu	Skala Likert

I. Teknik Pengolahan Data

Dalam data pengolahan kuantitatif yang didapatkan dari responden untuk pengisian kuesioner yang akan digunakan sebagai instrumen oleh peneliti. Dengan kata lain langkah yang perlu dilakukan untuk proses dalam pengolahan data, yakni:

1. Editing

Editing adalah pengecekan data dalam suatu penyelesaian, yang dapat dilakukan secara selektif dan intensif, data yang dapat diperoleh dari penelitian yang menghasilkan valid. Yang dimaksud adalah data yang diperoleh diperiksa kembali apabila belum valid hasilnya akan di evaluasi menjadi lebih baik.

2. Coding

Coding adalah pemberian dalam kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi adalah sebuah proses untuk menemukan model yang menjelaskan konsep atau kelas data dalam mengelompokkan data sesuai dengan kelompoknya.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah bagian terakhir pengolahan data yang memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka agar mampu dihitung dengan komputer.

J. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran untuk mengetahui data yang dapat diukur valid atau tidak, Valid artinya instrumen tersebut akan digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 121) Cara pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu menurut signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Berarti beberapa dianggap valid item jika berkolerasi signifikan pada skor total atau instrumen dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dinyatakan valid angket tersebut.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, dinyatakan tidak valid angket tersebut.

Pengujian alat ukur dilaksanakan pada 30 responden dari Karyawan Bank Tabungan Negara Cabang Syariah Banjarmasin. Dalam pengujian hasil yang menggunakan program SPSS 26 for Windows.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Billy Nugraha, 2022, hlm. 51). Dalam penelitian ini dapat mengukur tidak reliabel dan reliabel yaitu menggunakan Cronbach Alpha, apabila jika nilai lebih besar dari 0,06 ($> 0,06$) bisa disebut reliabel (Umam, 2019, hlm. 59). Dengan kata lain menggunakan penghitunganya SPSS 26 for Windows

- a. Apabila nilai Cronbach Alpha $>$ tingkat signifikan (0.6), maka dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai Cronbach Alpha $<$ tingkat signifikan (0.6), maka dinyatakan tidak reliabel.

K. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam mengetahui distribusi data dari variabel yang dilakukan penelitian tersebut. Membuktikan sampel dapat digunakan melalui Uji normalitas yang berasal dari beberapa populasi

berdistribusi normal dan dapat dibuktikan populasi berdistribusi normal yang dimiliki. Dilakukannya Pengujian normalitas dalam memudahkan peneliti untuk menentukan yang akan digunakan jenis analisis statistika (Widana and Muliani, 2020, hlm. 2-3).

Uji normalitas yaitu $\text{Sig} > 0.05$ dalam pengambilan keputusan, distribusi normal data tersebut. Apabila, jika $\text{Sig} < 0,05$, tidak terdistribusi normal data tersebut.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan dalam mengetahui hubungan dari dua variabel yang linear atau tidak secara signifikan dalam mengetahui jenis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, dilakukannya uji linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 for Windows dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $\text{Sig. Deviation from linearity} > 0,05$, adanya hubungan terdapat yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Apabila nilai $\text{Sig. Deviation from linearity} < 0,05$, adanya hubungan yang tidak terdapat linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai keterikatan satu sama lain. Dalam variabel antara

penelitian akan dikatakan baik apabila gejala multikolinearitas tidak terjadi.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- a. Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$.
 - b. Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF $>$ dari $10,00$.
4. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan dalam mengetahui apabila model penyimpangan terjadi karena gangguan varian berbeda dalam satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman, untuk pengujian Spearman adalah:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Gejala heteroskedastisitas tidak terjadi.
2. Jika nilai Sig. (2-taile) $< 0,05$. Gejala heteroskedastisitas terjadi.

L. Uji Statistik

1. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu digunakan dalam menentukan pengaruh dua variabel atau beberapa variabel dependen pada satu variabel independen maupun dalam membuktikan ada atau

tidak adanya terkait fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Adapun model analisis linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Produktivitas Kerja

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

X₁ : Latar Belakang Pendidikan

X₂ : Pengalaman Kerja

ε : Faktor Pengganggu

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi yaitu uji seberapa besar mengukur kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu, apabila semakin tinggi nilai koefisiennya artinya maka bertambah tinggi kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

M. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial ini digunakan dalam mengetahui apabila variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dengan

kata lain dalam keputusan pengambilan untuk uji T yaitu dengan melihat signifikansi dan nilai thitung sebagai berikut:

- a. Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig < 0,05 dan nilai thitung > t tabel.
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai thitung < dari t tabel.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- a. Dinyatakan berpengaruh jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > F tabel.
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel.